

Dampak Covid-19 Terhadap Sistem Pendidikan

Muhammad Andi Septiadi¹, Nafhan Hariz Prawira², Saepul Aepudin³, Via Ayu Lestari⁴

¹⁻⁴Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Indonesia

²Universitas of Kalyani, Nadia, West, Bengal, India

Corresponding Author Email: Septiadi.andi90@uinsgd.ac.id

Abstract

Covid-19 is an infectious disease that is caused through breathing this virus can also cause death. This virus is spreading rapidly throughout the world, one of which is Indonesia. As a preventive measure against the spread of this virus, people carry out all activities at home online, and our observations discuss the effectiveness of online learning. This research was conducted with qualitative research methods. The results of the study concluded that the impact resulting from online education could not be further minimized, considering options other than this are clusters of the spread of the covid-19 virus. However, we feel that online learning is not effective even though it is efficient. And so we feel that moderation is needed to maintain the effectiveness of the nation's education which unfortunately has not been fulfilled. : Covid-19, education, online

Keywords: Covid-19, pendidikan, online

Abstrak

Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan melalui pernapasan virus ini juga bisa mengakibatkan kematian. Virus ini menyebar secara cepat keseluruh dunia salah satunya Indonesia. Sebagai tindakan prevensi penyebaran virus ini masyarakat melakukan segala kegiatan di rumah masing secara online, Dan pengamatan kami membahas efektivitas pembelajaran online. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dampak yang dihasilkan dari pendidikan online tidak bisa lebih diminimalisir lagi, menimbang pilihan selain ini adalah kluster-kluster penyebaran virus covid-19. Namun kami rasa pembelajaran online tidak efektif meski efisien. Dan maka moderasi kami rasa dibutuhkan untuk menjaga efektivitas pendidikan bangsa yang sayangnya belum dapat terpenuhi. : Covid-19, pendidikan, online.

Kata Kunci : Covid-19, education, online

Pendahuluan

Covid-19 pertama kali di temukan di China kota wuhan, virus covid-19 ini meyerang kepada manusia melalui gangguan pada sistem pernapasan dan bisa mengakibatkan kematian (Samudera, 2020). Virus ini sangat cepat untuk menyebar dan mereka tidak melihat usia siapa saja akan mudah terinfeksi virus ini hingga WHO mengatakan wabah ini sebagai wabah global. Salah satu gejalanya demam di atas 38 derajat, batuk batuk , dan juga sesak pada area pernapasan. Setiap hari data yang terinfeksi virus ini bertambah hingga jumlah kematianpun meningkat. Pandemi virus ini telah menunjukkan betapa rapuhnya manusia akan hal di luar kontrolnya, namun karena kebutuhan akan kontrol merupakan kebutuhan yang dalam bagi manusia (Moulding & Kyrios, 2007) kita dan orang orang yang di rasa terobligasi untuk melindungi kita membuat segala aturan untuk mencapai perasaan aman dan kontrol atas malapetaka ini. Salah satu peraturannya adalah pembatasan tatap muka.

Misalnya tepat pada tanggal 2 maret 2020 virus covid-19 pertama kali di temukan dan yang terkena virus ini hanya satu orang atau di sebut pasien nol hingga sampai sekarang terus bertambah menurut

* Copyright (c) 2022 Muhammad Andi Septiadi

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Recieved: January 23, 2022; Revised: April 25, 2022; Accepted: July 29, 2022

covid19.id jumlah yang terinfeksi virus hingga saat ini mencapai 464 juta di seluruh dunia dan 6,06 juta yang meninggal dunia akibat virus ini. Akibat munculnya virus ini ada beberapa dampak seperti dampak pada ekonomi, sosial, pariwisata, hingga pendidikan. Pada tanggal 24 maret 2020 muncul surat edaran dari menteri pendidikan tentang proses pembelajaran daring yang akan di laksanakan di rumah masing masing mulai dari tingkat SD hingga perguruan tinggi. Banyak sekali siswa maupun mahasiswa sekitar 89,17% mereka merasa bahwa lebih baik belajar face to face daripada belajar secara daring (S. N. Dewi, 2020). kami salah satu yang merasakan pembatasan tersebut. Tak pantas rasanya untuk mengeluhkan belajar online sebagai masalah namun kami lebih merasa penasaran mengenai pengambilan keputusan dibaliknya karena bila kami dasarkan atas observasi diri dan lingkungan kami, pengambilan keputusan tersebut tak sejalan dengan realitas yang kami jalani yang bahkan terkesan melindungi kepentingan beberapa pihak dibanding melindungi kami.

Penelitian dari (Siahaan, 2020) menyatakan pandemi ini menyebabkan di terapkannya berbagai kebijakan untuk menghindari penyebaran virus covid-19 dengan di lakukannya pembatasan tatap muka dan menghindari berbagai kerumunan. Salah satu dampaknya di bidang pendidikan banyak sekali muncul berbagai masalah yang di hadapi antara siswa dan guru seperti materi yang di sampaikan belum selesai dan di ganti dengan adanya tugas. Hal tersebut menjadi keluhan siswa karena tugas yang di berikan lebih banyak. Serta banyak nya tenaga pendidik dan juga peserta pendidik yang merasakan belum siap dengan adanya virus ini. dengan adanya virus ini seolah memaksa semua orang untuk siap dengan perkembangan teknologi. Selanjutnya menurut penelitian dari (Santosa, 2020) terdapat adanya keterbatasan akses internet yang kurang stabil sehingga membuat murid tidak mendapatkan materi secara utuh serta pemahamanpun terbatas akibat adanya gangguan pada jaringan internet. Menurut penelitian dari (Ulfa & Mikdar, 2020) Masalah kuota karena banyak sekali mahasiswa yang merantau dan harus bisa mengatur keuangan dan banyak mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan sekolah secara daring akibat kuota yang sudah habis dan uang saku yang semakin menipis. Berdasarkan penelitian tersebut terdapat berbagai macam permasalahan yang timbul di bidang pendidikan akibat pembatasan ini. Oleh sebab itu Penelitian akan membahas lebih jauh menganalisis perubahan aktivitas belajar serta dampaknya di bidang pendidikan dan kami juga berharap dapat memecahkan permasalahan-permasalahan yang ditimbulkan dari pilihan yang ada .

Penelitian perlu di lakukan setidaknya bagi kami untuk melihat realita dunia yang sebenarnya bukan yang orang lain ingin kami lihat, karena kami percaya melihat suatu hal apa adanya akan membantu kami dalam kehidupan. Tentu kami juga berharap penelitian ini membantu berbagai pihak baik yang terlibat langsung atau tidak langsung supaya lebih mawas diri dan terus berkembang ke arah yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Acuan utama lokasi penelitian kami berada di UIN Sunan Gunung Djati karena kami memiliki akses dan dapat berbicara sebagai yang terdampak oleh penelitian kami, namun kami pribadi melihat pola yang mirip terjadi juga di Indonesia. Kami melihat atau bahkan mencari fakta dari realitas yang kami rasakan, kami sangat sadar bahwa realitas bagi tiap orang dapat berbeda-beda namun kami ingin melihat realitas yang didasarkan pada fakta-fakta sehingga bisa kami ataupun orang lain tidak "merusak" realitas kami. Kami akan melakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan berbagai macam material (W. A. F. Dewi, 2020), pengumpulan data diperoleh dari survey mahasiswa UIN SGD, artikel, dan juga jurnal online. Langkah yang kami ambil untuk mengumpulkan data pertama dimulai dari pertanyaan dan asumsi pribadi kami lalu mencari data yang relevan dari berbagai sumber yang dapat kami akses dan apabila tidak

terdapat data yang kami butuhkan kami dapat mengadakan survey dengan sampel mahasiswa UIN SGD dan setelah terkumpulnya berbagai data kami akan berusaha membandingkan hasilnya dengan analisis diri kami dan membangun argumen dari sana.

Jenis penelitian yang kami gunakan adalah penelitian kualitatif karena data yang kami kumpulkan berupa konsep. Penelitian dilaksanakan dengan menganalisis jurnal dan juga membuat berbagai ringkasan yang berkaitan dengan pertanyaan dan juga tujuan dari penelitian dan juga pencarian literatur melalui database penyedia jurnal yang dapat di akses melalui beberapa website. Dan teknik analisis kami adalah analisis konten karena kami berusaha mencari dan melihat pola atau tema yang disuguhkan oleh data dan kesesuaiannya dibanding hipotesis kami, meski kami percaya disadari atau tidak kami akan menggunakan teknik analisis naratif ataupun wacana, kami merasa ada kesesuaian tujuan penelitian dengan teknik analisis konten.

Sumber data yang akan kami gunakan adalah sumber data primer dan sekunder

1. Sumber data primer

Pada penelitian ini jawaban primer di peroleh dari hasil pengamatan kami secara langsung yang merasakan adanya dampak covid-19 terutama di bidang pendidikan.

2. Sumber data sekunder

Sumber data ini di dalamnya dapat menjelaskan serta mencari tau dampak dari adanya covid-19 dalam bidang pendidikan. Di dalam data sekunder ini kami akan mencari tau seputar dampak pandemi covid-19 terhadap dunia pendidikan oleh M Siahaan, Juga problematika pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh pada masa covid-19 oleh AM Basar, serta kendala pembelajaran daring selama pandemi covid-19 oleh LT Prawanti. Selain itu kami juga akan mengambil beberapa dari website covid19.go.id, kemenag.go.id, dan juga kemdikbud.go.id untuk mencari tau jumlah yang terinfeksi dari adanya pandemi ini serta perkembangan pada sistem pendidikan pada saat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Akibat Adanya Covid-19

Covid-19 ini menimbulkan beragam adaptasi dalam berbagai bidang salah satunya terjadi pada bidang pendidikan, pembelajaran yang awalnya di laksanakan di sekolah secara tatap muka secara mendadak di pindahkan menjadi belajar di rumah masing masing secara online. Bahkan banyak pelajar dan juga mahasiswa tersebut berada di kalangan masyarakat yang mempunyai penghasilan rendah.

Akibat adanya pandemi ini pula di terapkan berbagai kebijakan seperti menjaga jarak, menghindari berbagai kerumunan, melakukan physical distancing, menghindari adanya pertemuan kerumunan yang melibatkan banyak orang. Hal ini di lakukan supaya penyebaran covid-19 tidak banyak menyebar.

Karena adanya kebijakan WFH kementerian pendidikan mengeluarkan kebijakan yaitu sekolah sekolah ataupun universitas melakukan pembelajaran di rumah masing masing yang awalnya kegiatan belajar mengajar atau KBM diganti dengan pembelajaran daring yaitu pembelajaran melalui jaringan yang bisa di akses di rumah masing masing. Daring memiliki arti yaitu suatu jaringan yang dapat terhubung melalui berbagai jaringan pada internet ataupun komputer (Kemendikbud, 2020). Yang dimana kita bisa mengaksesnya dimanapun dan kapanpun sehingga memudahkan kita untuk tetap mengikuti pembelajaran saat kita tidak berada di rumah ataupun sekolah.

Namun dengan adanya pembelajaran daring ini muncul beberapa masalah yang dapat kami kumpulkan bagi guru, atau siswa seperti materi yang belum selesai digantikan oleh tugas sehingga belajar di rumah lebih banyak tugas dibandingkan pembelajaran pada saat tatap muka. Selain masalah itu juga

ada masalah lain seperti gangguan pada internet serta akses internet seperti kuota atau wifi adanya gangguan pada sinyal internet membuat kita terkadang tertinggal informasi, Kita juga terkadang terlambat mengumpulkan tugas yang di berikan oleh dosen maupun guru.

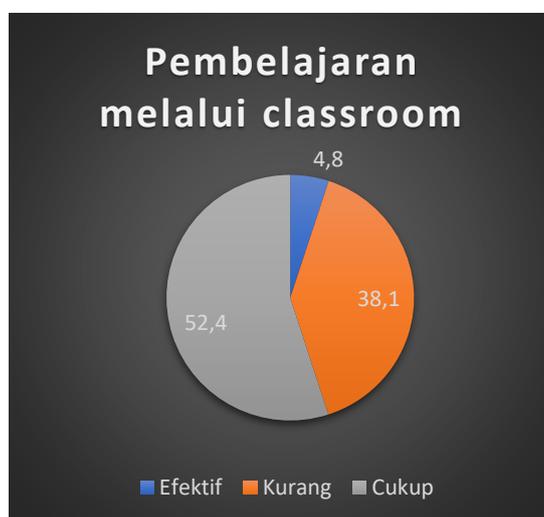
Masalah lain juga terdapat pada penyampaian materi yang kurang efektif meski kami percaya bahwa metode penyampainnya telah efisien. Data yang kami kumpulkan menunjukkan salah satu keluhan siswa atau mahasiswa dalam belajar online merupakan materi yang kadang dirasa belum atau lebih sulit dimengerti saat dijelaskan secara online, meski banyak variabel untuk mendefinisikan masalah yang konkrit dalam penyampaian materi yang tergantung pada cara mengajar, suasana peserta didik baik lingkungan atau dirinya, bagaimana materi disusun, dan lain sebagainya. Kami rasa Pendidikan secara online masih belum efektif.

Metode Yang Bisa Di Gunakan Dalam Pembelajaran Disaat Pandemi

Metode yang di gunakan saat pembelajaran daring :

3. Class room
4. Zoom meeting
5. Whatsapp

Google Classroom adalah aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran daring yang bisa dilakukan dengan menggunakan jarak jauh hingga memudahkan dosen ataupun mahasiswa untuk membuat, atau mengelompokan dan membagikan tugas, mahasiswa dan dosen juga bisa melakukan kegiatan pembelajaran melalui ruang kelas Google Classroom kapan saja (Aryani et al., 2020). Mahasiswa maupun dosen dapat mengakses aplikasi ini melalui website manapun. Aplikasi inipun dapat mengirimkan tugas berupa file, pdf, video, dokumen, ataupun photo yang berkaitan dengan pembelajaran yang berkaitan.

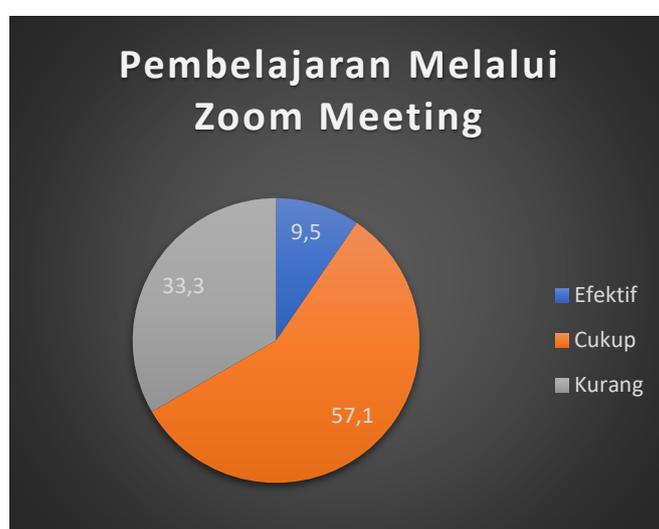


Gambar 1 . Data pengisi riset Google Classroom

Gambar 1 diatas menunjukkan sebanyak 4,8% di nilai efektif, 38,1% di nilai kurang efektif, dan juga 52,4% di nilai cukup efektif untuk pembelajaran melalui aplikasi google classroom. Google classroom juga memiliki beberapa kendala yaitu pada saat pengumpulan (Umairah & Zulfah, 2020) sebagian dari mereka

telat mengumpulkan tugas dikarenakan mereka mempunyai tugas lain disetiap mata pelajaran sehingga membuat mereka lupa untuk login ke kuis e-learning kahoot ataupun ke dalam google classroom.

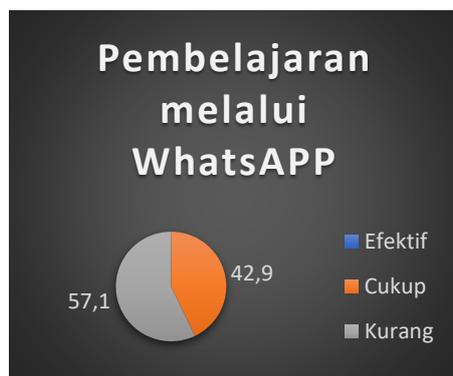
Zoom meeting pembelajaran melalui zoom ini bisa di lakukan dimanapun dan juga kapanpun seperti dengan classroom, namun di dalam aplikasi ini memiliki kelebihan lain seperti mahasiswa dan dosen maupun murid dan guru bisa berinteraksi dan juga berkomunikasi, bahkan juga bisa bertatap muka. Haqien & Rahman (2020:55) menyatakan bahwasannya pembelajaran menggunakan zoom ini dinilai kurang efektif karena adanya kendala sinyal jaringan. tetapi kegiatan lain dapat dilakukan selama pembelajaran daring menggunakan zoom seperti melakukan percobaan, menampilkan powerpoint, video pembelajaran, serta melakukan kegiatan tanya jawab. Haqien & Rahman (2020:55). Menurut saya hal tersebut memang benar menggunakan zoom meeting kurang efektif dikarenakan jaringan sering sekali menjadi masalah saat jaringan kita terganggu maka suara dosen ataupun guru akan terdengar putus putus sehingga menyebabkan kita menangkap materi kurang jelas.



Gambar 2. *Data pengisi riset Zoom meeting*

Gambar 2 menunjukkan banyak siswa maupun mahasiswa mereka menjawab 9,5% di nilai efektif dan juga 33,3% di nilai kurang efektif, serta sebanyak 57,1% di nilai cukup efektif. Meskipun 57,1% mereka menjawab cukup efektif tetap saja menurut saya Zoom meeting kurang efektif meskipun di dalamnya kita bisa langsung berinteraksi (Marsiding, 2020). Namun tatap muka dan belajar secara langsung di kelas tidak dapat tergantikan karena belajar dikelas memiliki kelebihan yaitu terdapat pada pembangunan karakter dan juga moral dalam bersosialisasi.

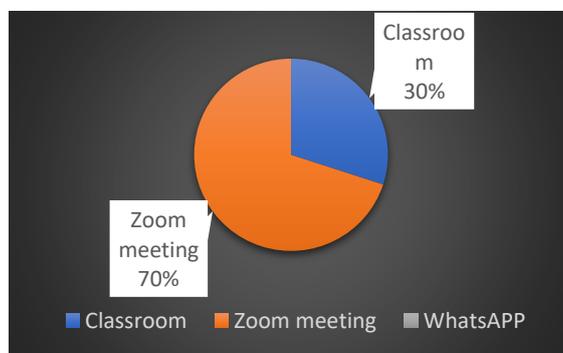
WhatsApp merupakan salah satu jalan alternatif pilihan media pembelajaran yang sangat tepat, itu di karenakan WhatsApp adalah aplikasi yang sederhana, WhatsApp juga memiliki banyak fitur seperti untuk kirim pesan, kirim gambar, video, suara, buat grup dan lain-lain serta mudah dalam pengoperasiannya (Di & Nurulhuda, 2020). WhatsApp juga tidak membuat kita pusing bagaimana cara menggunakannya karena sebagian besar kita mengerti bagaimana cara menggunakan WhatsApp karena aplikasi ini sangat sederhana namun memiliki banyak manfaat.



Gambar 3. Data pengisi riset WhatsApp

Gambar 3 menunjukkan sebanyak 57,1% mereka menjawab WhatsApp di nilai cukup untuk melakukan pembelajaran secara daring. Dibandingkan dengan aplikasi classroom dan juga zoom meeting whatsapp juga dinilai kurang efektif akan tetapi semua siswa maupun mahasiswa mereka memiliki aplikasi ini di bandingkan dengan zoom meeting ataupun classroom yang sebagian handphone mereka tidak bisa menginstal aplikasi tersebut (Tamara et al., 2020), jadi kita harus memanfaatkan aplikasi whatsapp dengan cara membuat group kelas di dalam group kelas juga kita bisa berdiskusi mengenai materi, dan untuk evaluasi atau memberi materi kita bisa melakukannya dengan cara video call, serta jika materi kurang dipahami kita bisa bertanya di group atau mengirim pesan secara pribadi kepada dosen.

Jika di simpulkan ketiganya antara pembelajaran melalui classroom, zoom meeting, ataupun WhatsApp kita memperoleh data. Lihat gambar 4



Gambar 4. Data pengisi riset dari ketiga aplikasi

Kebanyakan mereka memilih zoom meeting untuk melakukan pembelajaran disaat pandemi seperti ini. zoom meeting dianggap lebih efektif dikarenakan di dalam zoom meeting kita bisa berinteraksi, berdebat, menampilkan powerpoint, video, berdiskusi. Namun dengan pertimbangan situasi pada saat ini pembelajaran daring menjadi solusi yang tepat untuk di gunakan dalam belajar.

Kami melakukan koesioner mahasiswa yang mengalami perkuliahan secara daring, kami menanyakan pendapat mereka mengenai pembelajaran daring yang di lakukan dalam jangka panjang ini



Gambar 5. Data pengisi riset pendapat mereka mengenai diundurkannya sistem tatap muka

Dari koisioner tersebut kita dapat mengetahui kebanyakan mahasiswa menjawab sekolah sekolah yang akan melaksanakan tatap muka atau pembelajaran offline di undur terlalu lama. Sebanyak 75% mereka menjawab Iya dan juga sebanyak 25% mereka menjawab tidak. Tidak hanya pembelajaran online saja yang memiliki kekurangan namun belajar secara tatap muka juga memiliki kekurangan tersendiri (Hafni, 2021), seperti dalam metode pembelajarannya atau hal lain, selain itu beberapa kekurangan dalam pembelajaran tatap muka yaitu :

1. Mereka akan kaku dalam belajar karena mereka dipaksa untuk mengikuti cara belajar pengajar
2. Cara pengajaran yang mereka ajarkan sangat klasik dan tidak dapat mengakomodasi gaya belajar peserta yang bervariasi, sehingga mereka mudah bosan dengan cara pengajaran yang menurut mereka klasik

Tujuan kami menanyakan pertanyaan tersebut adalah untuk bertanya apakah ada kepentingan orang-orang yang berkuasa dalam peraturan penundaan pembelajaran tatap muka, asumsi awal kami bahwa terdapat kemungkinan bahwa ada opini publik yang harus dijaga saat diputuskannya suatu peraturan, disaat kami merasa bahwa efektifitas dan efisiensi pendidikan bagi peserta didik lah yang seharusnya menjadi pertimbangan utama para pembuat aturan. Namun kami tetap harus objektif dengan kurangnya jumlah sampel yang kami dapatkan, bila kami menjunjung asas *benefit of the doubt* mudah-mudahan menjadi kekhawatiran utama pembuat aturan lah kesehatan peserta didik.

Kelemahan E-learning

Pada saat situasi seperti ini solusi utama dalam sistem pendidikan yaitu adanya belajar secara online yang di mana setiap aplikasi yang mereka gunakan memiliki kelebihan dan juga kekurangannya masing masing, menurut (Khasanah et al., 2020) beberapa kelemahan atau kekurangan dari adanya sistem e-learning

1. Kurangnya interaksi antara dosen dan juga mahasiswa
2. Kurangnya keterampilan mereka di dalam internet
3. Tidak semua tempat mengadakan fasilitas internet
4. Kurangnya penguasaan dalam komputer

Berkurangnya interaksi dengan pengajar dalam metode pembelajaran e-learning bersifat satu arah. Hal tersebut menyebabkan interaksi si pengajar atau siswa menjadi berkurang sehingga akan menjadi sulit bagi siswa untuk mendapatkan penjelasan lebih lanjut mengenai materi yang di berikan, pemahaman terhadap materi yang diajarkan dalam sistem e-learning direspon berdasarkan tingkat

pemahaman yang berbeda beda tergantung kemampuan mahasiswa. Beberapa siswa mungkin dapat menangkap materi dengan lebih cepat hanya dengan membaca, namun ada juga yang membutuhkan waktu lebih lama sampai benar benar paham, bahkan ada juga yang membutuhkan penjelasan dari orang lain agar dapat memahami materi yang dipelajari.

Kerugian Akibat Adanya Covid-19 Pada Siswa Dan Lulusan Sekolah

Kerugian Siswa Pada Penilaian

Banyak sekali kerugian yang berdampak pada musid seperti seharusnya para murid melakukan ujian mereka namun karena adanya pandemi ini sehingga ujian akan di tunda atau bahkan di batalkan. Penilaian bagi sekolah mungkin kurang urgent namun bagi orang tua murid penilaian itu sangatlah penting karena penilaian itu akan berdampak pada masa depan murid untuk melanjutkan study nya di universitas impian mereka.

Kasus mahasiswa di perguruan tinggi Penilaian bagi mahasiswa bisa saja memiliki kesalahan pengukuran, tidak seperti pengukuran yang biasa dilakukan. Contohnya di negara Eropa perusahaan memiliki nilai yang berbeda yaitu dengan kredensial pendidikan contoh halnya klasifikasi gelar dan rata-rata nilai untuk menyeleksi pelamar dari kalangan alumni perguruan tinggi. Hingga hal ini mempengaruhi bagaimana pelamar dari alumni universitas atau perguruan tinggi di cocokan dalam pekerjaan mereka dan di sesuaikan dengan upah yang mereka harapkan. Sedangkan di indonsia sampai saat ini belum ada perusahaan yang mengumumkan bagaimana cara lulusan baru dapat mengikuti seleksi perusahaan tersebut. Akan tetapi pemerintah Indonesia menawarkan kartu pra kerja yaitu sebuah kartu untuk melatih kembali kemahiran lulusan perguruan tinggi dalam mempersiapkan lulusan universitas untuk bekerja di masa datang pasca Covid-19.

Dampak Pada Lulusan Sekolah

Siswa maupun mahasiswa yang sedang mencari pekerjaan pada tahun ini terkena imbasnya mereka sulit mencari kerja di masa pandemi ini sehingga banyak dari mereka yang pengangguran bagaimana tidak para pekerja pabrik pun banyak yang kena PHK, banyak sekali persaingan di dalam pasar kerja sangat gaduh dimana pekerja yang kena PHK dan juga pekerja yang masih bekerja. Selain itu juga siswa akhir mereka mengalami gangguan pengajaran saat berada di akhir akhir kelulusan, dampaknya mereka mengalaminya secara langsung namun dengan demikian mereka semua di luluskan oleh pihak sekolah. Selain itu lulusan dari universitas yang mempunyai peluang untuk bekerja dengan gaji yang sesuai karena adanya pandemi ini mereka harus mendapatkan gaji yang rendah dan mempunyai efek persaingan dalam berkarir (Bobonis & Morrow, 2014). Lulusan universitas yang awalnya mereka mempunyai prediksi kerja dan juga mempunyai upah yang sesuai dan dapat memadai akibat adanya pandemi ini mereka harus berpikir ulang tentang hal tersebut dikarenakan upah yang akan mereka terima tidak akan sama dengan prediksi mereka.

Selain dampak di atas kami memiliki dampak lain seperti covid-19 mulai menyebar di seluruh dunia khususnya di negara indonesia penyebaran virus covid-19 yang meningkat menyebabkan beberapa sekolah dan universitas di tutup sementara selama dua pekan bertujuan untuk mencegas terjadinya penyebaran virus tersebut. Namun sepertinya virus tersebut masih belum meredam penyebaran yang sangat cepat membuat orang orang harus berdiam diri di rumah mereka untuk menghentikan penyebaran virus tersebut. Penyebaran tersebut semakin meningkat sehingga banyak bidang mengambil tindakan salah satunya di bidang pendidikan mereka mengeluarkan surat untuk belajar secara online

dirumah masing masing selama dua pekan yang merujuk pada sebuah surat edaran Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan, dan Nomor 36962/MPKA/HK/2020, maka kegiatan belajar mengajar pun dilakukan secara daring dalam rangka pencegahan penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19).

Kebijakan pemerintah ini di ambil supaya penularan virus covid-19 cepat mereda, serta kebijakan tersebut berlaku untuk semua tingkatan mulai dari TK, SD,SMP,SMA, hingga UNIVERSITAS. Selain itu belajar di kampus juga mengambil beberapa kebijakan yang menyebabkan mulai dari akhir semester genap semua kegiatan yang ada di perkuliahan di alihkan menjadi daring mulai ujian tengah semester, ujian akhir, bahkan hingga praktikum dan juga bimbingan tugas semester mereka di lakukan secara daring.

Dampak pada mahasiswa

Selain pada kerugian penilaian pada siswa dan dampak pada lulusan sekolah mahasiswa juga terdapat dampak akibat adanya pandemi ini. Akibat adanya pandemi ini pembelajaran mereka menurun hal ini dikarenakan materi yang di sampaikan kurang jelas dan juga kurang di pahami dibandingkan pembelajaran pada saat tatap muka (Adi et al., 2021). Selain itu mahasiswa juga menjadi kurang semangat dalam belajar salah satu faktornya diakibatkan oleh lingkungan sehingga mereka menjadi malas. Sebagian mahasiswa merasa terbebani karena dosen mereka akan memberikan tugas di luar jam kuliah dan juga mengganti jam kuliah secara mendadak. Selain adanya dampak negatif mahasiswa juga memiliki dampak positif yaitu :

1. Pembelajaran tetap berjalan meskipun dalam keadaan covid.
2. Mahasiswa merasa sedikit santai, dan bebas pada saat mengikuti kuliah dan mereka bisa melakukan aktifitas lain.
3. Mahasiswa menjadi mandiri karena dosen mereka kebanyakan akan memberi materi singkat melalui file dan kita mau tidak mau harus mencari definisi lain agar materi yang diberikan oleh dosen dapat dipahami dengan jelas dan kita juga mendapatkan materi secara luas tidak hanya berpatok pada penjelasan materi yang diberikan dosen. (Utami, 2021)

Dari penjelasan diatas kita jadi tau dampak positif dari adanya pembelajaran online tersebut. Hal tersebut dapat membuat kita menjadi mandiri dan mempunyai wawasan yang sangat luas mengenai materi yang kita cari dan kita bisa bandingkan materi pemberian dari dosen dan materi yang kita temu di web.site jika memiliki perbedaan kita bisa menanyakan langsung kepada dosen yang bersangkutan serta kita juga menjadi tidak bergantung kepada orang lain.

Problem pembelajaran online terhadap karakteristik

Banyak peserta didik yang mengabaikan tugas mereka yang dapat menyebabkan penurunan sikap pada peserta didik itu sendiri dan mereka akan senang bermain game dan mengabaikan tugas mereka (Suriadi et al., 2021). Perkembangan karakter tersebut akan berdampak buruk pada masa depan mereka sedangkan karakter yang baik akan berdampak baik bagi masa depan mereka. Saat pandemi saat ini pendidikan karakter ada di tangan orang tua oleh karena itu orang tua sangat berperan penting dalam hal ini mereka bisa mengajari anak untuk belajar mengikuti zaman yaitu dengan cara belajar online dan mereka juga harus terbiasa dengan hal tersebut dikarenakan pembelajaran online juga bisa menjadikan modal bagi mereka untuk masa depan, dikarenakan mereka di tuntut untuk mandiri.

Pendidikan karakter bagi anak merupakan catatan penting bagi seorang guru dan juga orang tua, mungkin pada saat sekarang orang tua berperan sangat penting untuk mengembangkan karakteristik

anak di rumah akan tetapi guru ataupun dosen juga berperan penting dalam hal ini di karenakan di masa sekarang ini apalagi sekarang semuanya dilakukan serba dengan teknologi, seorang profesional di bidangnya sangat penting bagi seorang guru untuk mengikuti perkembangan zaman, karena zaman yang dihadapi akan terus berubah rubah. Sekarang zaman sudah memasuki era modern dimana mereka perlu sebuah solusi ketika terjadi penyimpangan bagi peserta didik mereka yang terdampak covid-19 karena mereka belajar secara online. Pembelajaran online bisa menjadi modal awal bagi peserta didik untuk meningkatkan dirinya karena peserta didik dituntut untuk mandiri dikemudian hari, dengan serba modern dan dengan menggunakan alat komunikasi seperti handphone, peserta didik bisa bertanya dengan teman tentang tugas sekolah yang rumit untuk mereka pahami, berdiskusi tentang tugas, memberikan kabar jika tidak bisa datang kesekolah, dan banyak hal yang bisa mereka bahas dan gunakan dengan handphone, Itulah nantinya yang akan membentuk karakter peserta didik yang mandiri karena mereka juga akan di tuntutan untuk berusaha demi kepentingan diri mereka pribadi.

Solusi Yang Dapat Diterapkan Di Bidang Pendidikan Pada Saat Pandemi

Meski dalam ilmu sosial tak ada jawaban yang benar secara absolut. Bila kami menilik dari penjelasan di atas mengenai beberapa dampak covid-19 di bidang pendidikan kami menemukan beberapa solusi langsung maupun tidak langsung yang kami rasa dapat diimplementasikan seperti:

1. Apabila keefektifan belajar online kurang atau trennya menurun secara signifikan dibanding belajar tatap muka mengapa sekolah atau universitas tidak melakukan tatap muka secara bergantian? Misal di dalam satu kelas kita memiliki siswa 30 orang dari 30 orang tersebut kita bisa mengelompokkan menjadi dua kelompok sehingga minggu pertama yang melaksanakan pembelajaran secara tatap muka yaitu kelompok satu dan juga seterusnya hingga minggu ke dua kelompok dua yang melakukan tatap muka saling bergiliran. Karena aktifitas pelaku pendidikan pun telah berjalan kembali sebelum wacana PTMT.
2. Pendidikan bagi tenaga pengajar mengenai cara yang lebih efektif untuk mengajar terutama secara online.
3. Selain itu tenaga pendidik diharapkan memiliki metode pribadi untuk mengajar yang menarik sehingga keefektifan belajar peserta didik dapat naik. Mendidik tenaga pengajar dengan cara yang efektif untuk mengajar secara online.

Selain itu sifat manusia yang mengambil pembelajaran terbesar dari kegagalan dan kekecewaan. Berarti bagi kami bahwa mungkin saat ini publik merasa cukup dengan solusi yang diajukan dan efek samping yang kami simpulkan dampaknya tidak signifikan itu. Yang artinya sistem saat ini berhasil setidaknya memenuhi minimum ekspektasi publik, yang tentu saja jauh dari kata rendah. Maka apresiasi kami bagi pemerintahan dan seluruh pihak yang terlibat dalam menyelesaikan salah satu problematika buah dari pandemi ini

SIMPULAN

Dunia pendidikan maupun siswa yang belum siap dengan adanya pandemi covid-19 ini, pembelajaran secara daring ini seolah olah memaksa mereka semua untuk melakukan segala sesuatu secara online dengan teknologi yang semakin canggih. Meski efisien, pembelajaran online kami rasa belum efektif. Dan sedikit banyaknya penuh dengan masalah yang tak terelakkan. Jika di lihat di dalam ilmu sosiologi maka kebijakan yang di terapkan pada saat ini yang segala sesuatu di lakukan secara online adalah solusi yang tepat untuk menghindari penyebaran virus ini. Pembelajaran di rumah juga menyebabkan beberapa gangguan yang terjadi di sekolah, seperti gangguan kelulusan, dan juga gangguan

pada penilaian siswa. Pemulihan ini harus segera dilakukan seperti di dalam kebijakan pendidikan dimana kebijakan harus segera digunakan oleh kementerian pendidikan dengan cara merekoveri pembelajaran yang dimana hal tersebut berdampak pada penilaian siswa. Sedangkan untuk lulusan baru kebijakan yang diterapkan seharusnya mendukung dengan cara memasukkan para lulusan baru kedalam dunia kerja hal tersebut supaya kita menghindari dengan yang namanya pengangguran yang lama. Kementerian pendidikan harus berkoordinasi dengan menteri lapangan kerja agar segera dibuka dan dikembalikan seperti semula. Dan pada akhirnya kami semua mengharapkan semoga semua kembali berjalan normal seperti tahun tahun sebelum adanya pandemi covid ini dan lebih baik lagi dunia pendidikan baik secara online maupun offline.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, N. N. S., Oka, D. N., & Wati, N. M. S. (2021). Dampak Positif dan Negatif Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 43–48.
- Aryani, D., Malabay, M., Ariessanti, H. D., & Putra, S. D. (2020). Pelatihan Pemanfaatan Google Classroom untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran Daring saat Pandemi COVID 19 di SMPIT Insan Rabbani. *Jurnal Abdidas*, 1(5), 373–378.
- Dewi, S. N. (2020). Dampak covid 19 terhadap pembelajaran daring di perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)*, 12(2), 87–93.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61.
- Hafni, R. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendidikan Online. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 601–611.
- Khasanah, D. R. A. U., Pramudibyanto, H., & Widuroyeki, B. (2020). Pendidikan dalam masa pandemi covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 10(1), 41–48.
- Marsiding, Z. (2020). Efektifitas Penggunaan Media Zoom Terhadap Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pranata Edu*, 2(1), 33–39.
- Moulding, R., & Kyrios, M. (2007). Desire for control, sense of control and obsessive-compulsive symptoms. *Cognitive therapy and research*, 31(6), 759–772.
- Samudera, W. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Dalam Bidang Pendidikan Di Kota Mataram. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 1(3), 154–158.
- Santosa, A. B. (2020). Potret pendidikan di tahun pandemi: dampak COVID-19 terhadap disparitas pendidikan di indonesia. *CSIS Commentaries DMRU-079-ID*, 1–5.
- Siahaan, M. (2020). Dampak pandemi Covid-19 terhadap dunia pendidikan. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan*, 20(2).
- Suriadi, H. J., Firman, F., & Ahmad, R. (2021). Analisis Problema Pembelajaran Daring Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 165–173.
- Tamara, J., Sugiatni, S., Yanuarti, E., Warsah, I., & Wanto, D. (2020). Strategi Pembelajaran Dosen Melalui Pemanfaatan Media Whatsapp Di Masa Pandemi COVID-19. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 19(2), 351–373.
- Ulfa, Z. D., & Mikdar, U. Z. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perilaku Belajar, Sosial dan Kesehatan bagi Mahasiswa FKIP Universitas Palangka Raya. *JOSSAE (Journal of Sport Science and Education)*, 5(2), 124–138.
- Umairah, P., & Zulfah, Z. (2020). Peningkatan Motivasi Belajar Menggunakan Google Classroom Ditengah Pandemi Covid-19 Pada Peserta Didik Kelas XI IPS 4 SMAN 1 Bangkinang Kota. *Journal On Education*, 2(3), 275–285.
- Utami, R. S. (2021). Analisis kesulitan pelajar MIS Nurul Hasanah dimasa Pandemi Covid-19 tahun ajaran 2020-2021. *JURNAL PIONIR*, 7(1).